

PENGGUNAAN METODE *QUESTIONS STUDENTS HAVE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU KELAS V DI SD NEGERI 2 RAMA DEWA TAHUN PELAJARAN 2022-2023

**Ni Made Lusiana
Wayan Suparta
Ni Wayan Sukarlina Wati
madelusiana9@gmail.com**

SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU LAMPUNG

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minat belajar siswa yang belum cukup baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu kelas V SD Negeri 1 Rama Dewa. Hal ini disebabkan karena Siswa masih ada yang kurang terkontrol, sehingga ada siswa yang mengobrol dan bermain dengan teman sebangku serta teman lainnya, Siswa malu bertanya tentang materi yang belum dimengerti, dan Guru sudah menggunakan pendekatan *Scientific learning* yang sesuai dengan kurikulum 2013 menggunakan metode dan alat bantu seperti benda konkrit saat pembelajaran Pendidikan Agama Hindu berlangsung namun belum dapat membantu siswa untuk berminat belajar pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Penelitian ini menggunakan Metode *Question Students Have* untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu kelas V SD Negeri 1 Rama Dewa Tahun Pelajaran 2022/2023 pada materi Catur Guru. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus setiap siklus dilakukan 2 pertemuan. Dengan subjek sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, lembar Angket dan dokumentasi serta Teknik analisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini diketahui bahwa minat belajar siswa pada siklus I 73,77% kemudian mengalami peningkatan sebesar 20,15% karena pada siklus II meningkat mencapai 93,92% maka dikategorikan sangat kuat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu kelas V SD Negeri 1 Rama Dewa Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Question Students Have*, Minat Belajar

ABSTRACT

This research is motivated by the students' interest in learning which is not good enough in the subject of Hindu Religious Education of class V of SD Negeri 1 Rama Dewa. This is because some students are still not well controlled, so there are students who chat and play with their deskmates and other friends, students are embarrassed to ask about material that is not yet understood, and teachers have used the Scientific learning approach in accordance with the 2013 curriculum using methods and tools such as concrete objects during Hindu Religious Education learning but have not been able to help students to be interested in learning Hindu Religious Education lessons. The results of this study show that students' interest in learning in cycle I was 73.77% then increased by 20.15% because in cycle II it increased to 93.92% so it is categorized as very strong. Based on the results of this study, it can be concluded that the use of the Questions Students Have method can increase students' interest in learning Hindu Religious Education subjects in class V of SD Negeri 1 Rama Dewa in the 2022/2023 Academic Year.

Keywords: *Question Students Have*, Students Learning Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Hindu adalah upaya sadar dan terencana menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani dan berahlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Hindu dari sumber utama (kitab suci) seperti Sruti, Smrti, Sila, Acara dan Atmanastuti yang menghendaki perubahan sikap dan perilaku secara menyeluruh, utuh dan integral. Menurut Suardana (2016) tujuan pendidikan agama Hindu tidak terbatas pada transfer ilmu pengetahuan (Knowledge transfer) semata, melainkan juga harus sejalan dengan tujuan pendidikan nasional UU Sisdiknas no. 20/2003. Ajaran dalam pendidikan agama Hindu tidak hanya terbatas pada ajaran apa widya tetapi juga para widya, sehingga perpaduan kedua ajaran tersebut melahirkan kecerdasan jasmani dan rohani. Kecerdasan jasmani tanpa diikuti kecerdasan rohani menyebabkan awidya, akibatnya ilmu yang dimiliki tidak berguna bagi kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu harus dilakukan secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Tetapi banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari Pendidikan Agama Hindu karena dianggap sulit sehingga minat untuk mempelajari kembali Pendidikan Agama Hindu dirumah sangat kurang. Keberminatan seorang siswa pada suatu hal apalagi pada mata pelajaran menjadi sebuah hal yang harus di tingkatkan sebab, Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis melakukan prasurvey di Sekolah Dasar Negeri 1 Rama Dewa pada kelas V memiliki

siswa berjumlah 34 siswa , di peroleh data bahwa 1) Minat Belajar Siswa masih dapat dikatakan belum cukup baik. Hal ini terlihat ketika kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu tentang Catur Guru masih sulit menghafal, memahami dan menyelesaikan soal cerita. 2) Sebagian Siswa masih ada yang kurang terkontrol, sehingga ada siswa yang mengobrol dan bermain dengan teman sebangku serta teman lainnya, 3) Siswa malu bertanya tentang materi yang belum dimengerti 4) Guru sudah menggunakan pendekatan *Scientific learning* yang sesuai dengan kurikulum 2013 serta menggunakan metode dan alat bantu seperti media Audio Visual namun belum dapat membantu siswa untuk berminat belajar. Apalagi pelajaran Pendidikan Agama Hindu menjadi sebuah mata pelajaran yang dianggap siswa sulit dan yang paling tidak disukai oleh sebagian siswa karena didalamnya siswa dituntut untuk paham dan mengerti serta hafal materi-materi yang akan dipelajari. Hal ini yang membuat siswa menjadi pasif atau enggan dan malu bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu masih kurang dan perlu adanya metode yang bervariasi dan mendukung sehingga pada proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan antusias mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Serta menghilangkan pemikiran bahwa pelajaran Pendidikan Agama Hindu adalah pelajaran yang menjadi momok paling menakutkan bagi siswa.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat dikatakan bahwa Minat Belajar yang dimiliki siswa kurang terlihat dari sikap yang ditunjukkan saat proses pembelajaran. Dan implikasi metode pembelajaran terhadap proses kegiatan belajar mengajar identik dengan aktivitas siswa secara optimal, yang tidak cukup dengan hanya sekedar mendengarkan penjabaran guru dan mengerjakan tugas-tugas semata. Oleh karena itu, mengingat pentingnya tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu, perlu adanya suatu perbaikan dan perubahan dalam proses pembelajarannya untuk

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2003),cetakan ke-4, h.180

pencapaian tujuan pembelajaran baik dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotor siswa.

Salah satunya adalah dengan menerapkan model *Active Learning* melalui perubahan paradigma pembelajaran, yaitu dari *Teacher Centered* beralih ke *Student Centered*. Belajar aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons Siswa dalam pembelajaran, sehingga perlu adanya pemilihan metode pembelajaran aktif yang tepat dengan memperhatikan relevansinya dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have* (QSH) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Strategi *Question Student Have* (QSH) merupakan cara pembelajaran siswa aktif yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang siswa harapkan dan butuhkan serta digunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan.²

Metode *Question Students Have* dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu kemungkinan akan memberi respon atau stimulus kepada siswa untuk dapat memperhatikan pelajaran dengan memberikan gambaran yang jelas tentang suatu hal yang berhubungan dengan proses dan bagaimana cara melakukannya.

Berdasarkan keterangan dan fakta yang telah penulis kemukakan, peneliti mengambil inisiatif untuk mencoba menerapkan *Metode Questions Students Have* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, dengan harapan Minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu ini akan lebih baik dan maksimal. Penerapan metode ini juga diharapkan agar siswa tidak merasa bosan ketika proses belajar mengajar.

METODE

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam 1 siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Rama Dewa Tahun Pelajaran

2022/2023 yang berjumlah 34 orang, terdiri dari 18 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian dan untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dan angket atau questioner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa yang diperoleh dari kuesioner/angket. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui penggunaan metode *Questions Students Have* (QSH). Yang diperoleh dari lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan perolehan Skor minat belajar Pendidikan Agama Hindu siswa dengan menggunakan metode QSH pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1.	Adanya perasaan senang	76,47%	Kuat	94,77%	Sangat kuat
2.	Adanya ketertarikan	73,52%	Kuat	93,13%	Sangat kuat
3.	Adanya perhatian siswa	69,11%	Kuat	97,06%	Sangat kuat
4.	Adanya keterlibatan siswa	76%	Kuat	93,87%	Sangat kuat
	Rata-Rata	73,77%	Kuat	93,92%	Sangat kuat
	Peningkatan	20,15%			

² Mel Silberman, *101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Datamedia, 2005), Cet 3, h. 70

	n	
--	---	--

Keterangan : Kategori persentase Minat belajar siswa

Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 21% - 40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Kuat
Angka 81% - 100% = Sangat Kuat.³

Berdasarkan tabel, minat belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Indikator minat belajar siswa dengan menggunakan metode Questions Students Have tersebut yang terdapat dalam pernyataan angket.

Indikator pertama, adanya perasaan senang untuk belajar pada siklus I persentasenya 76,47% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 94,77% hal ini dapat dilihat dari siswa yang berinisial KS yang pada siklus I skor angketnya 27 di siklus II menjadi 42. Dan di awal pembelajaran tidak menyukai pelajaran Pendidikan Agama Hindu namun setelah diadakan penelitian menyukai Pendidikan Agama Hindu. Indikator kedua, adanya rasa ketertarikan dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak menunda tugas dari guru pada siklus I persentasenya 73,52% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 93,13%. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang berinisial KKP dan NFA yang pada awal siklus tidak tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu yang mendapat skor angket 30 dan 33 berubah menjadi 45 dan 41 pada siklus II. Indikator ketiga, adanya perhatian dari siswa pada siklus I 69,11% dan pada siklus II mencapai 97,06%. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang berinisial IMDS dan NPKA pada siklus I tidak memperhatikan penjelasan tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu yang mendapat skor angket 35 dan 24 pada siklus II menjadi 41 dan 37. Indikator keempat, adanya keterlibatan siswa pada siklus I persentasenya 76% dan mengalami peningkatan 93,87% di siklus II. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang berinisial NPS dan KAB. Peningkatan kedua siklus tersebut yaitu 20,15% Maka target

peningkatan minat belajar siswa yang diinginkan lebih dari 80% di akhir siklus II yaitu mampu mencapai 93,92%.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Minat belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Rama Dewa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dengan menggunakan metode Questions Students Have mengalami peningkatan, hasil yang diperoleh melalui angket dengan beberapa indikator seperti adanya perasaan senang, adanya keterkaitan, adanya perhatian siswa, dan adanya keterlibatan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan sekaligus membuktikan bahwa penggunaan metode Questions Students Have dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Rama Dewa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu Tahun Pelajaran 2022/2023. hal ini terjadi karena guru optimal dalam menerapkan metode Questions Students Have dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan metode Questions Students Have dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa, yaitu pada siklus I sebesar 73,77% dan pada siklus II sebesar 93,92% yang dikategorikan sangat kuat artinya mengalami peningkatan 20,15%.
2. Penggunaan metode Questions Students Have dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini diperoleh dari peningkatan aktifitas belajar siklus I dengan persentase 70,8% meningkat sebanyak 19,3% di siklus II dengan persentasenya 90,1%dikategorikan sangat baik.

³ Ridwan Dan Sunarto, Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis., h. 23.

DAFTAR PUSTAKA

Mel Silberman. 101 Strategi Pembelajaran Aktif.
Yogyakarta: Datamedia, 2005.

Ridwan Dan Sunarto, Pengantar Statistika Untuk
Penelitian: Pendidikan, Sosial,
Komunikasi, Ekonomi, Dan
Bisnis, Bandung: Alfabeta, 2013.

Slameto. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhinya. Jakarta: Pt Rineka
Cipta, 2003.